

RINGKASAN

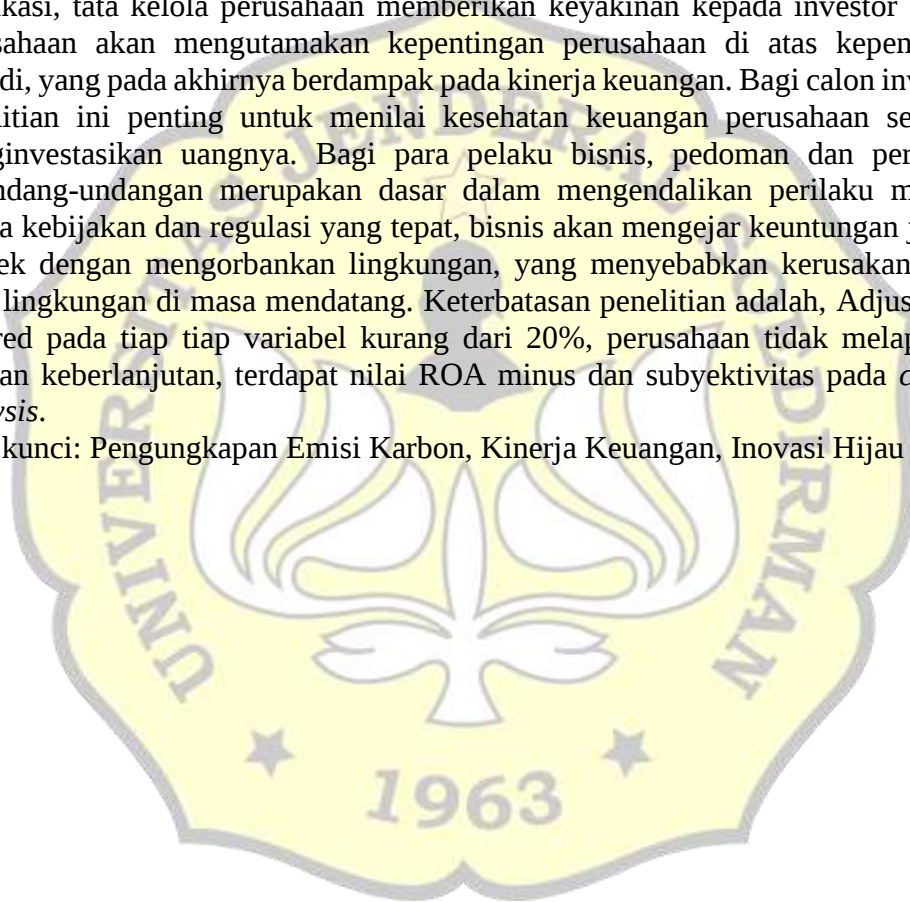
Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya menganalisis peran inovasi hijau dalam memoderasi pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap kinerja keuangan. Variabel dependennya adalah kinerja keuangan dan menggunakan tiga pengukuran yaitu, ROA, ROE dan Tobin's Q. Terdapat tiga variabel kontrol yaitu, DER, *size* dan Umur. Penelitian menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan keberlanjutan tahun 2021-2023 pada indeks ESG *Leaders* dan Sri Kehati. Data diperoleh dari web resmi masing-masing perusahaan dan Bursa Efek Indonesia, data pengungkapan emisi karbon dan inovasi hijau diperoleh menggunakan *content analysis*. Populasi pada penelitian ini adalah 65 perusahaan, dan sampel penelitian yaitu 38 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon tidak mempengaruhi kinerja keuangan (ROA). Pengungkapan emisi karbon dianggap hanya menjadi simbolis. Pengungkapan emisi karbon tidak mempengaruhi kinerja keuangan (ROE). Tanggung jawab sosial menjadi fokus utama dibandingkan dengan aspek keuangan secara langsung. Pengungkapan emisi karbon tidak dapat mempengaruhi kegiatan bisnis sehingga dampaknya terhadap ROE cenderung minim. Pengungkapan emisi karbon tidak mempengaruhi kinerja keuangan (Tobin's Q). Pengungkapan emisi karbon tidak dapat mempengaruhi Tobin's Q, ini bisa menjadi indikasi bahwa pasar atau investor tidak percaya pada pengungkapan lingkungan yang dilakukan perusahaan. Inovasi hijau tidak dapat memperkuat pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap meningkatnya ROA. Hal ini mengarah pada fenomena baru yang dikenal sebagai *greenwashing*. *Greenwashing* merupakan risiko yang muncul di hampir semua praktik bisnis yang memprioritaskan produk ramah lingkungan. Surat kabar Lincoln Star mendefinisikan *greenwash* sebagai "kebohongan hijau kecil". Inovasi hijau tidak dapat memperkuat pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap meningkatnya ROE. Perusahaan yang tidak benar benar melakukannya maka inovasi hijau tidak dapat memperkuat hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan ROE

Inovasi hijau tidak dapat memperkuat pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap meningkatnya Tobin's Q. Inovasi hijau penting untuk keberlanjutan jangka panjang, tetapi membutuhkan banyak waktu untuk dapat berdampak pada nilai perusahaan. Terdapat faktor lain seperti strategi keuangan, kondisi pasar, dan persepsi investor yang berkemungkinan lebih berperan dalam menentukan nilai perusahaan di pasar modal. Hasil uji beda kinerja keuangan antara indeks ESG *Leaders* dan Sri Kehati menunjukan bahwa, ROE pada indeks ESG *Leaders* lebih tinggi dibandingkan dengan ROE pada indeks Sri Kehati. Sedangkan ROA dan Tobin's Q tidak memiliki perbedaan. Kinerja ROE di perusahaan ESG lebih besar disebabkan oleh kombinasi faktor-faktor seperti strategi bisnis, sektor bisnis yang lebih maju, manajemen modal yang lebih efisien, dan konsentrasi pada inovasi. Sementara itu, perusahaan indeks Sri Kehati cenderung lebih konservatif dan stabil.

Implikasi teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperluas pemahaman mengenai bagaimana perusahaan membangun legitimasi dan hubungan dengan para pemangku kepentingan melalui praktik keberlanjutan. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang banyak mendukung teori stakeholder dan teori legitimasi, hasil penelitian ini justru menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon dan inovasi hijau belum mampu memberikan dampak nyata terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pendekatan alternatif dibutuhkan untuk melihat dinamika legitimasi di era yang semakin kritis terhadap isu keberlanjutan. *Critical Legitimacy Theory* menjadi kerangka yang lebih tepat, karena mempertimbangkan bagaimana publik dan *stakeholder* menilai konsistensi antara apa yang diklaim perusahaan dan yang dilakukan perusahaan. Implikasi Praktis, penelitian ini memiliki beberapa implikasi, tata kelola perusahaan memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan akan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangan. Bagi calon investor, penelitian ini penting untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan sebelum menginvestasikan uangnya. Bagi para pelaku bisnis, pedoman dan peraturan perundang-undangan merupakan dasar dalam mengendalikan perilaku mereka. Tanpa kebijakan dan regulasi yang tepat, bisnis akan mengejar keuntungan jangka pendek dengan mengorbankan lingkungan, yang menyebabkan kerusakan besar pada lingkungan di masa mendatang. Keterbatasan penelitian adalah, Adjusted R-squared pada tiap variabel kurang dari 20%, perusahaan tidak melaporkan laporan keberlanjutan, terdapat nilai ROA minus dan subyektivitas pada *content analysis*.

Kata kunci: Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Keuangan, Inovasi Hijau



SUMMARY

The purpose of this study is to analyze the effect of carbon emission disclosure on corporate financial performance. Furthermore, it analyzes the role of green innovation in moderating the effect of carbon emission disclosure on financial performance. The dependent variable is financial performance and uses three measurements namely, ROA, ROE and Tobin's Q. There are three control variables namely, DER, size and age. There are three control variables, namely, DER, size and age. The study uses secondary data, namely data obtained from financial reports, sustainability reports for 2021-2023 on the ESG Leaders and Sri Kehati indices. Data obtained from the official website of each company and the Indonesia Stock Exchange, data on disclosure of carbon emissions and green innovation are obtained using content analysis. The population in this study were 65 companies, and the research sample was 38 companies. The sampling technique used purposive sampling.

The results showed that carbon emission disclosure does not affect financial performance (ROA). Disclosure of carbon emissions is considered to be only symbolic. Disclosure of carbon emissions does not affect financial performance (ROE). Social responsibility is the main focus compared to direct financial aspects. Disclosure of carbon emissions cannot affect business activities, so the impact on ROE tends to be minimal. Disclosure of carbon emissions does not affect financial performance (Tobin's Q). Disclosure of carbon emissions cannot affect Tobin's Q, this could be an indication that the market or investors do not believe in environmental disclosures made by companies. Green innovation cannot strengthen the effect of carbon emission disclosure on increasing ROA. This leads to a new phenomenon known as greenwashing. Greenwashing is an emerging risk in almost all business practices that prioritize environmentally friendly products. The Lincoln Star newspaper defines greenwash as "little green lies". Green innovation cannot strengthen the effect of carbon emissions disclosure on increasing ROE. Companies that do not really do it, green innovation cannot strengthen the relationship between carbon emission disclosure and ROE.

Green innovation cannot strengthen the effect of carbon emissions disclosure on increasing Tobin's Q. Green innovation is important for long-term sustainability, but it takes a lot of time to have an impact on firm value. There are other factors such as financial strategy, market conditions, and investor perceptions that are likely to play a greater role in determining firm value in the fashion market. The results of the financial performance difference test between the ESG Leaders and Sri Kehati indices show that, ROE on the ESG Leaders index is higher than ROE on the Sri Kehati index. While ROA and Tobin's Q have no difference. The greater ROE performance in ESGL companies is due to a combination of factors such as business strategy, more advanced business sectors, more efficient capital management, and concentration on innovation. Meanwhile, Sri Kehati index companies tend to be more conservative and stable.

Theoretically, this study contributes theoretically by expanding the understanding of how companies build legitimacy and relationships with stakeholders through sustainability practices. In contrast to previous studies that support stakeholder theory and legitimacy theory, the results of this study actually show that disclosure of carbon emissions and green innovation has not been able to have a real impact on the company's financial performance. An alternative approach is needed to see the dynamics of legitimacy in an era that is increasingly critical of sustainability issues. Critical Legitimacy Theory is a more appropriate framework, because it considers how the public and stakeholders assess the consistency between what the company claims and what the company does. Practical Implications, this research has several implications, corporate governance provides confidence to investors that the company will prioritize the company's interests over personal interests, which ultimately has an impact on financial performance. For potential investors, this research is important to assess the company's financial health before investing their money. For business people, guidelines and laws and regulations are the basis for controlling their behavior. Without proper policies and regulations, businesses will pursue short-term profits at the expense of the environment, causing great damage to the environment in the future. The limitations of the study are, Adjusted R-squared on each variable is less than 20%, companies do not report sustainability reports, there is a minus ROA value and subjectivity in content analysis.

Keywords: Carbon Emissions Disclosure, Financial Performance, Green Innovation

